

ABSTRAK

Masjid Raya Sultan Riau merupakan salah satu masjid tertua di Indonesia yang berada di Pulau Penyengat, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang. Masjid ini merupakan peninggalan Kerajaan Melayu Riau-Lingga yang memiliki keunikan dalam proses pembangunannya yaitu dengan campuran putih telur sebagai bahan perekat serta sejarah yang panjang dan fungsinya yang beragam. Kekayaan historis serta keunikan bangunan yang dimiliki masjid ini membuat penelitian tertarik untuk menjelaskan fungsi-fungsi tersebut dengan menggunakan metode kualitatif guna memahami obyek yang diteliti secara holistik berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selain itu, data sekunder yang dikumpulkan antara lain berasal dari catatan tangan masyarakat Pulau Penyengat dan Simulasi tur virtual yang diadakan oleh pemandu wisata Pulau Penyengat. Data yang sudah diperoleh dianalisis dengan menggunakan Teori Fungsionalisme dari Bronislaw Malinowski. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Raya Sultan Riau memiliki beberapa fungsi yaitu (1) sebagai tempat ibadah, (2) sebagai tempat pendidikan agama, (3) sebagai tempat kegiatan-kegiatan keagamaan, (4) sebagai destinasi wisata dan (5) sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Hal ini menjadikan Masjid Raya Sultan Riau tidak hanya memiliki fungsi sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga memiliki fungsi-fungsi lain yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat di Pulau Penyengat.

Kata Kunci: Fungsi, Masjid, Masyarakat

ABSTRACT

The Grand Mosque of the Sultan Riau represents one of the oldest Mosques in Indonesia, which is located in Penyengat Island, District of Kota Tanjungpinang, Tanjungpinang. The Mosque is the remnant of Malay Riau-Lingga Kingdom, possessing a unique architectural building which uses a mixture of egg whites as adhesive agent, depicting a long history embedded with various functions. The Mosque's abundant historical records and its unique construction drew the researcher's interest to describe its functions by using a qualitative method based on in-depth interviews, observation, and documentation in order to holistically understand the studied object. On top of that, secondary data were gathered through handwritten notes of the people in Penyengat Island and a virtual tour simulation provided by a Tour Guide in the island. The collected data were analysed using the Theory of Functionalism postulated by Bronislaw Malinowski. The results of this study reveal that the Grand Mosque of the Sultan Riau has several functions, namely (1) as a place of worship, (2) as a place for religious education, (3) as a place for religious activities, (4) as tourist destination, (5) and as economic driving force for the locals which makes the Mosque not only as a place of worship but it also upholds other functions that meet the daily needs of the community.

Keywords: Function, Mosque, Society

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MASJID RAYA SULTAN RIAU (Studi Deskriptif Tentang Fungsi Masjid Raya Sultan Riau bagi Masyarakat di Pulau Penyengat, Kelurahan Penyengat, Kota Tanjungpinang)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Antropologi Universitas Airlangga dengan baik hingga akhir.

Dalam penulisan skripsi ini, hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi tentu saja ada. Namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Mama tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan semangat ketika saya melakukan segala hal. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena telah sabar mendidik dan membesarkan saya hingga bisa berada di titik ini. Terima kasih kepada Mama atas segala pengorbanan dan doa restu yang selalu dipanjatkan kepada saya. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Atok yang selalu memberikan semangat dan masukan untuk kelancaran skripsi saya. Terima kasih Atok sudah selalu percaya kepada saya dalam segala hal dan situasi. Lalu kepada kakak saya, kak Ica dan adik saya Rara dan nenek saya Nek Ati yang turut menyemangati setiap hari dan tidak pernah lupa mendoakan saya, terima kasih karena selalu ada untuk saya selama ini.
2. Yth Bapak Drs. Djoko Adi Prasetyo, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, yang selama ini sabar dan tulus membimbing saya serta selalu memberi semangat sehingga akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan maksimal.
3. Yth Bapak Drs. Yusuf Ernawan, M. Hum selaku ketua penguji dan Bapak Drs. Pudjio Santoso, M. Sosio. Sebagai anggota penguji I, terima kasih telah

membantu saya dalam ujian sidang skripsi dan memberikan kritik serta saran yang membuat skripsi saya lebih baik dari sebelumnya.

4. Yth Ibu Dr.phil., Dra. Toetik Koesbardiati, selaku dosen wali yang selama masa perkuliahan selalu sabar dalam mendampingi dan membimbing peneliti.
5. Yth Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian. Ketua Pengurus Masjid yakni Bapak R. H. Abdurrahman yang telah memberikan informasi yang sangat membantu peneliti. Kepada Mbak Nurfatilla Afidah yang telah membantu dan memberikan informasi banyak serta membantu peneliti dalam mencari data untuk penelitian. Kepada Afriana Hadi dan Ibu Mardianti yang memberikan informasi terkait berwisata ke Pulau Penyengat dan juga seluruh pihak terkait yang membantu melancarkan proses penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Departemen Antropologi Universitas Airlangga dan jajaran staff yang sudah berkenan membantu, membagi ilmu serta pengalaman kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Kepada Angelina Maria dan Ni Nengah Dea Ayu Ferina yang telah membantu peneliti sejak awal penyusunan proposal hingga akhir skripsi dan tidak pernah berhenti menyemangati saya dan memberi saya motivasi yang besar untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua selalu bisa memberikan energi positif kepada semua orang serta selalu diberikan kemudahan serta kesehatan.
8. Kepada teman-teman grup One Big Family dan Jembita yakni Syaifuddin, Taufan, Elok, Robby, Aldhizar, Puso dan Noeryang telah memberikan peneliti pengalaman yang luar biasa menyenangkan selama masa perkuliahan. Semoga kalian semua menjadi orang yang selalu bahagia dan dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Kepada, Ayu, Retno, Putri dan Arga terima kasih sudah selalu menemani suka dan duka selama di Surabaya serta membagi tips trick skripsi.
9. Kepada sahabat-sahabat ku, yaitu Apri, Juju, Dinda, Brigitta, Neni dan Meme yang selalu menemani sejak di bangku sekolah hingga saat ini, terima kasih suka

dukanya, drama-dramanya, terima kasih sudah mau menerima aku apa adanya, aku sangat bersyukur bisa diberi kesempatan bertemu kalian.

10. Kepada Aftriana Hadi dan Shasqia Velliana yang turut andil menyemangati dan menjadi penghibur bagi peneliti di kala sedih dan senang.
11. Kepada keluarga besar Antropologi 2016 yang telah menjadi pelengkap peneliti selama ini, terima kasih atas segala kebersamaan kita selama 4 tahun bersama, kalian terbaik. Semoga Antropologi 2016 dapat menjadi orang-orang sukses nantinya.
12. Kepada keluarga besar Paduan Suara Universitas Airlangga yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya tidak hanya dalam hal musikalitas tetapi juga pengalaman berorganisasi yang tidak akan bisa terlupakan.
13. Semua pihak yang sudah membantu secara langsung maupun tidak, terima kasih atas dukungan, motivasi serta doa-doanya.

Peneliti berharap hasil dari penulisan skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari baik dalam akademis maupun praktis. Peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Peneliti mengharapkan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Tanjungpinang, 13 Oktober 2020

Penulis

Aulia Nurarifatma